

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI
APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0
(STUDI PADA TOKO ANSHORI SONDAKAN SURAKARTA)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh:

ZAINAL ABIDIN

NIM 15.51.21.169

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

***EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI APLIKASI
PROGRAM KASIR 4.0 (STUDI PADA TOKO ANSHORI SONDAKAN
SURAKARTA)***

SKRIPSI

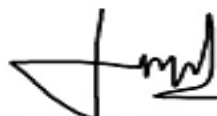
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

ZAINAL ABIDIN
NIM. 15.51.2.1.169

Surakarta, 18 Mei 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak
NIP 19800712 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ZAINAL ABIDIN
NIM : 155121169
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0 (Studi Pada Toko Anshori Sondakan Surakarta)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 18 Mei 2022



(Zainal Abidin)

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ZAINAL ABIDIN
NIM : 155121169
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID
SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0 (Studi Pada Toko Anshori Sondakan Surakarta)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Toko Anshori Sondakan Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Mei 2022



(Zainal Abidin)

Ade Setiawan, M.Ak
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Zainal Abidin

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Saudara Zainal Abidin NIM: 15.51.2.1.169 yang berjudul:

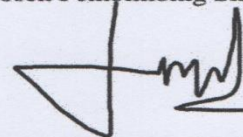
“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0 (STUDI PADA TOKO ANSHORI SONDAKAN SURAKARTA)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 18 Mei 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.Ak
NIP 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI
APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0
(Studi pada Toko Anshori Sondakan Surakarta)**

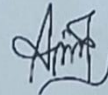
Oleh:

ZAINAL ABIDIN
NIM. 15.51.21.169

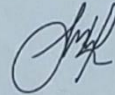
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 M / 22 Syawal 1443 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

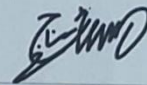
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Anim Rahmayati, S. E., M. Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji II
Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165




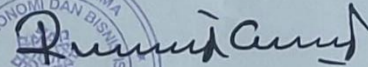
Penguji III
Usnan, S.E.I., M. E. I
NIP 19850919 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M. Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga”

(H.R. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan kehendak-Mu Ya Allah

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta.

Terimakasih atas segenap dukungan, baik morel maupun materiel, doa serta kasih sayang yang tulus yang besar hingga saat ini.

Kakak-kakak tersayang dan adikku tercinta terima kasih atas dukungan dan doa kalian.

Serta semua keluarga yang sudah memberikan doa untuk kelancaran kuliahku.

Sahabatku

Yusuf, Akbar dan Barok serta teman-temanku yang mendukung serta membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Teman-teman AKS E'15

Almamater Tercinta UIN RM Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah SWT. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Aplikasi Program Kasir 4.0 (Studi Pada Toko Anshori Sondakan Surakarta)” dengan baik dan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M. Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta bimbingannya dalam menjalani studi selama ini.

6. Ayah dan Ibuku tercinta yang dengan sabarnya selalu mendidik, membimbing, mendoakan serta memberikan kasih sayang yang tiada ternilai.
7. Kakak-kakak dan adikku yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberiku semangat, membantu dan menemani dalam suka dan duka.
9. Teman-teman kelas AKS E angkatan 2015 telah berjuang serta belajar bersamaku.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa dalam mengerjakan skripsi.

Akhir kata, penulis hanya dapat membalasnya dengan doa serta puji syukur kepada Allah SWT. Kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah limpahkan balasan kebaikannya. Aamiin.

Surakarta, Mei 2022

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the evaluation of internal control and computerized accounting information systems using the Cashier 4.0 Program at Anshori Stores.

The population in this study is the head of the Anshori shop and employees. Data collection techniques using interviews, documentation and observation. Analysis of the data used is qualitative. Test the validity of this data using triangulation theory.

The internal control system at the Anshori store is quite effective and has been implemented. The computerized accounting information system at the Anshori store is the Cashier 4.0 Application, which really helps store operations, especially in terms of financial recording and reporting.

Keywords: Internal Control, Accounting information system

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi aplikasi Program Kasir 4.0 di Toko Anshori.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala toko Anshori dan karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisa data yang digunakan adalah secara kualitatif. Uji validitas data ini menggunakan triangulasi teori.

Sistem Pengendalian internal di toko Anshori sudah cukup efektif dan sudah diterapkan. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di toko Anshori adalah Aplikasi Program Kasir 4.0 sangat membantu operasional toko terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem informasi akuntansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1. Pengendalian Internal.....	9
2.1.2. Pengendalian Khusus atau Pengendalian Aplikasi	10
2.1.3. Teori COSO	10
2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi.....	14

2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	18
3.2. Jenis Penelitian	18
3.3. Subjek dan Informan Penelitian	19
3.3.1. Subjek Penelitian	19
3.3.2. Informan Penelitian	19
3.4. Sumber Data	19
3.4.1. Data Primer.....	19
3.5. Teknik Pengumpulan Data	20
3.5.1. Observasi	20
3.5.2. Wawancara	20
3.6. Instrumen Penelitian	21
3.7. Teknik Pengolahan Data.....	22
3.8. Teknik Analisis Data	22
3.9. Pengertian Reliabilitas	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	25
4.1.1 Sejarah Singkat Toko Anshori.....	25
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	25
4.1.3 Personalia Perusahaan	26
4.1.4 Struktur Organisasi	26
4.1.5 Deskripsi Jabatan (<i>Job Description</i>).....	27
4.2 Hasil penelitian dan Pembahasan	28
4.2.1 Prosedur penjualan tunai terkomputerisasi aplikasi Program Kasir 4.028	
4.2.2 Evaluasi Pengendalian Internal	30
4.2.2.1 Lingkungan pengendalian	30
4.2.2.2 Penilaian risiko	32
4.2.2.3 Aktivitas Pengendalian.....	33
4.2.2.4 Informasi dan komunikasi Penjualan	33

4.2.2.5 Pengawasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Keterbatasan Penelitian	37
5.3 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dengan Hasil Penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	27
Gambar 4.2 Diagram Alir Penjualan Tunai.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Jadwal Penelitian	42
Lampiran Pertanyaan Wawancara.....	42
Lampiran Hasil Wawancara	43
Lampirkan Data Toko	52
Lampiran Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	54
Daftar Riwayat Hidup	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perusahaan sebuah sistem sangat dibutuhkan. Sepanjang hidup suatu perusahaan banyak individu atau group yang menginginkan informasi tertentu mengenai posisi dan aktivitas dari perusahaan tersebut. Untuk itu sebuah sistem harus dirancang untuk melayani berbagai pemakai dari informasi, termasuk didalamnya pemilik perusahaan, pengelola, kreditur dan pemerintah.

Sistem akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan manusia yang menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut, alat-alat dan jaringan dokumen, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada dalam suatu organisasi guna menyajikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama pengelola perusahaan.

Tujuan penyusunan sistem adalah: (1). Memperbaiki informasi, (2). Memperbaiki internal cek dan pengawasan akuntansi, (3). Mengurangi biaya administrasi (Mulyadi 2001). Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Sistem penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sistem penjualan kredit dan sistem penjualan tunai (Nugroho, 2014).

Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu cara yang dapat memberikan nilai lebih dari sisi efektif dan efisien untuk kegiatan operasional UMKM. Menurut Purbawanti (2003; dalam Faisal, 2011), 2 keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tentunya akan sangat menunjang operasional UMKM dan akan mempermudah karyawan maupun manajer. Selain itu, dengan hasil pelaporan keuangan yang baik juga akan sangat membantu manajemen untuk mengatur perusahaan dalam menentukan keputusan yang akan diambil.

Menurut Jumaili (2005), salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Sehingga tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Wahyono (2004) juga mengatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan kemampuannya untuk bersaing dengan perusahaan lain adalah dengan menjalankan sistem informasi akuntansi yang tepat.

Salah satu penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat adalah dengan menggunakan software aplikasi akuntansi untuk membantu proses kerja dalam suatu organisasi bisnis. Dengan penggunaan software aplikasi akuntansi ini, semua kegiatan perusahaan khususnya pada UMKM akan

memberikan manfaat lebih dalam pelayanan kepada konsumennya seperti mempercepat pengolahan data, kecepatan proses yang lebih tinggi serta menghasilkan laporan keuangan yang real time bagi manajemen dan juga penyimpanan data yang lebih besar dan aman.

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola penjualan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan.

Pengendalian internal atas penjualan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif (Naibaho, 2013:3).

Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal suatu perusahaan mutlak diperlukan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Krismiaji, 2002:130).

Peneliti mengacu pada penelitian (Pinasti, Hariyanto, Idrus, Marbun) dalam Pinasti (2007) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum

menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya.

Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. Kenyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian Musmini (2008) menunjukkan bahwa kebanyakan usaha kecil di Kecamatan Buleleng tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis.

Penelitian Rivai (2010) yang menunjukkan Pengendalian internal dalam aplikasi sistem Navision memiliki potensi yang besar dalam membantu proses bisnis ke arah proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

Di tengah persaingan dunia ritel di Indonesia yang semakin ketat, serta makin banyaknya warung sederhana dan toko ritel tradisional yang menghilang, PT HM Sampoerna Tbk. memprakarsai lahirnya Sampoerna Retail Community (SRC). Program pemberdayaan usaha kecil-menengah (UKM) sektor ritel di bawah payung tanggung jawab sosial perusahaan “Sampoerna untuk Indonesia” bekerjasama dengan Yayasan Inotek ini bertujuan membina UKM di bidang ritel yang memiliki potensi pengembangan dalam aspek bisnis agar berkualitas dan mandiri.

Toko-toko ritel tradisional binaan SRC mendapatkan bimbingan manajemen pengelolaan toko, mulai dari edukasi penataan toko, strategi pemasaran, pengembangan SDM, manajemen keuangan, hingga pelayanan

pelanggan. Dengan bergabung dalam jaringan SRC, toko kelontong dapat belajar mengembangkan usaha mereka melalui manajemen tata usaha yang lebih baik dalam bentuk edukasi pengelolaan toko dan pendampingan berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan omset bisnis. Pemilik bisnis juga menerima masukan dari sejumlah praktisi bidang ritel dan pemasaran Tanah Air, sehingga diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi sekitarnya.

Hal yang sama juga dirasakan Anshori, pemilik Toko Kelontong di Sondakan kota Surakarta. Ketika toko Anshori dibuka pertama kali di Sondakan tahun 2006, warungnya masih sangat sederhana. Namun setelah pada 2011 bergabung dengan SRC, perlahan-lahan diajari tentang manajemen toko. Setelah mengikuti SRC toko Anshori mengalami perkembangan yang pesat dan bahkan dijadikan sebagai percontohan di toko-toko kelontong sekitarnya yang mengikuti SRC. Dari percontohan itulah masuk kedalam toko yang mempunyai banyak keunggulan termasuk mengirim karyawannya untuk mempelajari Program Aplikasi Kasir 4.0 yang sudah dicontohkan oleh toko yang sudah berkembang maju dari kota lain untuk diterapkan sebagai patokan toko di wilayah Surakarta bagian selatan yang mengikuti SRC.

Penggunaan Aplikasi Program Kasir 4.0 atau Program iPos 4.0 adalah Program perdagangan retail dan grosir untuk usaha skala kecil dan menengah. Program iPos 4.0 mampu menangani dan memproses data yang cukup banyak karena menggunakan teknologi PostgreSQL sehingga program mampu

memproses data dalam jaringan LAN / WiFi yang cepat walaupun digunakan bersama sama dalam waktu bersamaan.

Toko Anshori yang bergerak dibidang penjualan barang dagang, maka dalam melakukan penjualan dibutuhkan pencatatan hasil transaksi setiap hari baik secara tunai menggunakan program aplikasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan software IPOS 4.0 pada toko Anshori dapat meningkatkan pengendalian dalam pencatatan transaksi penjualan, meningkatkan pendapatan, dan meminimalkan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, sehingga dapat terkendali dengan baik.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Aplikasi Program Kasir 4.0 (Studi pada Toko Anshori Sondakan Surakarta)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian mengenai pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi.
2. Penelitian mengenai evaluasi pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi pada evaluasi pengendalian intern atas penjualan pada Toko Anshori.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi aplikasi Program Kasir 4.0 di Toko Anshori?
2. Bagaimana evaluasi pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi aplikasi Program Kasir 4.0 di Toko Anshori?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi aplikasi Program Kasir 4.0 di Toko Anshori.
2. Untuk menganalisis evaluasi pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi aplikasi Program Kasir 4.0 di Toko Anshori.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat menambah referensi studi tentang pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penulisan skripsi akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian , dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang di peroleh dari analisis, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Pengendalian Internal

Definisi pengendalian intern menurut Romney dan Steinbart (2012:204) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Systems* adalah suatu proses yang dirancang dan diimplementasikan oleh dewan komisaris atau manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai sehingga dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan pengendalian tersebut antara lain perlindungan aktiva, keandalan laporan keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku.

Ada delapan komponen pengendalian intern yang dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan wajar bahwa tujuan pengendalian akan tercapai. Delapan komponen tersebut adalah:

- a. *Internal Environment*-budaya perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan menanggapi risiko.
- b. *Objective Setting*-manajemen akan menentukan apa yang ingin dicapai oleh perusahaan atau yang biasa disebut dengan *corporate vision* atau *mission*.
- c. *Event Identification*-peristiwa memiliki dampak positif, negatif, atau bahkan keduanya, maka harus mengantisipasi semua peristiwa positif atau negatif yang mungkin terjadi.
- d. *Risk Assessment dan Risk Response*-proses identifikasi dan analisis yang dilakukan atas risiko yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.
- e. *Control Activities*-kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk

memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk mengatasi risiko terhadap pencapaian tujuan entitas.

- f. *Information and Communication*-tujuan dari sistem informasi dan komunikasi adalah untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan transaksi yang dilakukan entitas serta mempertahankan akuntabilitas aktiva yang bersangkutan.
- g. Monitoring-berhubungan dengan penilaian kualitas pengendalian intern secara periodik maupun berkelanjutan.

2.1.2. Pengendalian Khusus atau Pengendalian Aplikasi

Pengendalian khusus atau pengendalian aplikasi (*application controls*) ialah kontrol internal komputer yang berlaku khusus untuk aplikasi komputerisasi tertentu pada suatu organisasi (Gundodinyoto, 2007, hal 371). Pengendalian aplikasi sering disebut pengendalian perspektif teknis atau dapat didefinisikan sebagai pengendalian yang langsung terkait dengan transaksi pada suatu aplikasi tertentu. Pada dasarnya pengendalian aplikasi terdiri dari pengendalian masukan (*input control*), pengendalian proses (*process control*), dan pengendalian keluaran (*output control*).

2.1.3. Teori COSO

COSO (1992) menjelaskan lingkungan pengendalian, yaitu: *“The control environment sets the tone of organization, influencing the control consciousness of its people. It is the foundation for all other components of internal control, providing discipline and structure. Control environment factors include the integrity, ethical values and competence of the entity’s people; management’s philosophy and operating style; the way management assigns authority and responsibility, and organizes and develops its people; and attention and direction provided by the board of directors”*.

Dari pengertian tersebut, dijelaskan bahwa lingkungan pengendalian menentukan suasana (*sets the tone*) organisasi, yang mempengaruhi kesadaran orang-orangnya terhadap pengendalian. Hal ini berarti bahwa

kunci kegiatan suatu organisasi/perusahaan terletak pada manusia, terkait dengan atribut pribadi manusia seperti integritas, nilai etika, kompetensi dan lingkungan kerjanya.

Efektivitas pengendalian sangat tergantung pada sikap manajemen. Jika top management meyakini bahwa pengendalian sangat penting, maka semua unsur dalam organisasi akan memandangnya demikian. Kebalikannya, menjadi tidak efektif bila top management menganggap pengendalian itu tidak penting dan hanya sekedar simbol atau untuk memenuhi ketentuan saja.

Komponen Pengendalian Intern SAS mendefinisikan lima komponen pengendalian intern yang saling berkaitan pada pernyataan COSO (Sawyer *et al*, 2005) yaitu:

1.) Lingkungan pengendalian,

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dan orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain:

a. Integritas dan Nilai Etika

Penting bagi manajemen untuk menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada integritas dan nilai etika. Perilaku etis dan tidak etis ini akan menciptakan suasana yang dapat mempengaruhi validitas proses laporan keuangan.

b. Komitmen Terhadap Kompetensi

Perusahaan harus merekrut karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya guna mendorong kreativitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi yang dinamis saat ini. Oleh karena itu penting bagi bagian personalia untuk mengisi lowongan kerja dengan personal yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

c. Filosofi dan Gaya Manajemen

Manajer harus mengambil tindakan aktif untuk menjadi contoh berperilaku etis dengan bertindak sesuai dengan kode etik personel manajer juga bertanggung jawab untuk menyusun kode etik perusahaan dan memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan hormat manajer harus menekankan pentingnya pengendalian internal.

d. Struktur Organisasi

Struktur perusahaan menggambarkan pembagian otorisasi dan tanggung jawab perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi harus disajikan secara eksplisit dalam bentuk grafis agar jelas siapa bertanggung jawab atas apa.

e. Penetapan Otorisasi dan Tanggung Jawab

Otorisasi adalah hak yang dimiliki karena posisi formal seseorang untuk memberikan perintah kepada bawahan. Tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menjalankan tugas tertentu dan untuk diminta pertanggung jawabannya atas hasil yang dicapai. Penetapan otorisasi dan tanggung jawab ini dampak dalam deskripsi pekerjaan. Penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas

f. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

Kegiatan sumber daya manusia meliputi perekrutan karyawan baru, orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan, motivasi karyawan, evaluasi karyawan, promosi karyawan, kompensasi karyawan, konseling karyawan, perlindungan karyawan dan pemberhentian karyawan

2.) Penentuan risiko,

Penentuan risiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola. Penentuan risiko tujuannya laporan keuangan adalah identifikasi organisasi, analisis, dan manajemen risiko yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan. Risiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini: perubahan dalam lingkungan operasi, personel baru, sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki, teknologi baru serta lini produk atau aktivitas baru.

3.) Pengendalian Aktivitas,

Pengendalian aktivitas adalah Tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian. Pengendalian aktivitas dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi meliputi kebijakan dan prosedur, pemisahan tugas, dan dokumen yang digunakan.

4.) Informasi dan komunikasi,

Informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal. Informasi di peroleh ataupun dihasilkan melalui proses komunikasi antar pihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus- menerus, berulang, dan berbagi. Kebanyakan organisasi membangun suatu sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang andal, relevan dan tepat waktu.

5.) Pengawasan.

Kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah, maupun, kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap

komponen, ada dan berfungsi.

2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gerald et.al dalam Jogiyanto (1990): “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan.” Dari beberapa definisi tentang sistem yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem itu merupakan satu kesatuan dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam uraian diatas terdapat beberapa penekanan pada prosedur. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem.

Menurut Mulyadi (1993:6): “Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulis) biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.” Dari definisi prosedur ini sebenarnya secara implisit juga mengandung elemen-elemen dari sistem. Suatu sistem terdiri dari komponen-komponen yaitu *input* (masukan), proses dan *output* (keluaran).

Input merupakan komponen atau pemberi tenaga dimana sistem ini dioperasikan, *output* adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna sedangkan proses merupakan aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Hasil penelitian
<p>Penelitian (Pinasti, Hariyanto, Idrus, Marbun) dalam Pinasti (2007)</p>	<p>Kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi.</p>
<p>Penelitian Musmini (2008)</p>	<p>Kebanyakan usaha kecil di Kecamatan Buleleng tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, beberapa yang mempunyai catatan keuangan modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis.</p>

<p>Penelitian Rivai (2010)</p>	<p>Pengendalian internal dalam aplikasi sistem Navision memiliki potensi yang besar dalam membantu proses bisnis ke arah proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.</p>
<p>Martha S.P.Simanjuntak, DIMITA H.P.Purba, Mitha C.Ginting (2019)</p>	<p>Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan yaitu fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pembukuan. Pengendalian intern penjualan pada PT. Gunung Selamat Lestari Labuhan batu Selatan masih belum memadai karena masih terdapat beberapa kelemahan</p>
<p>Erlina, Moch.Dzulkirom AR(2019)</p>	<p>Sistem dan prosedur penjualan yang diterapkan bisa dikatakan baik, namun terdapat beberapa kelemahan yaitu pada sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas masih ditemukan fungsi-fungsi yang dirangkap.</p>
<p>Nanik Dyah Wijayanti, Hendro Subroto,Suhendro (2017)</p>	<p>Pengendalian internal penjualan kredit di Al-Ikhlas Stationery Surakarta sudah baik dan terstruktur.</p>
<p>R. Nurlia Sari (2017)</p>	<p>Penerapan sistem akuntansi penjualan Pada PT. Yamaha Mataram Sakti Semarang sudah menyajikan informasi informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan. Informasi yang disajikan sudah akurat, tepat waktu, dan relevan. Pengendalian intern penjualan sudah mencakup unsur-unsur pokok pengendalian intern</p>

	penjualan sehingga sudah dapat dikatakan efektif.
--	---

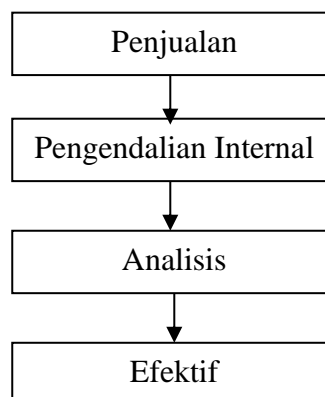
2.3. Kerangka Berpikir

Peranan pengendalian intern dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan sebagai pendapatan perusahaan. Penjualan merupakan yang paling rawan terjadinya tindak penyelewengan, oleh karena itu perlu dirancang suatu sistem pengendalian yang memadai sehingga sekecil mungkin terjadinya tindak penyelewengan oleh pihak-pihak yang menangani penjualan tersebut.

Peneliti akan menganalisis pengendalian intern penjualan dengan membandingkan dan menganalisis unsur-unsur pengendalian penjualan yang terdapat pada toko Anshori dengan teori yang sudah ada. Menurut COSO, komponen pengendalian internal terdiri (Sawyer et al, 2005):

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penentuan Risiko.
3. Pengendalian Aktivitas
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan/ *Monitoring*.

Berdasarkan landasan teori diatas, berikut merupakan model penelitian dalam penelitian ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 hingga selesai, dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan tugas akhir skripsi. Wilayah penelitian yang dilakukan yaitu pada Toko Anshori yang beralamat di Jl KH Samanhudi no 150A, Jantirejo Rt 03/ Rw 14 kelurahan Sondakan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan mengambil suatu objek yaitu Toko Anshori. Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berwujud uraian terperinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus. Data ini dikumpulkan sebagai suatu cerita responden, tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan katagori buku yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagaimana jawaban pertanyaan (Sutopo, 2010 : 4).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern penjualan barang di Toko Anshori, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Dari penelitian ini dapat diketahui apakah

pengendalian intern penjualan barang Toko Anshori sudah berjalan dengan efektif atau belum.

3.3. Subjek dan Informan Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan di Toko Anshori

3.3.2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin,2007:11). Informan dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian (Indriartono dan supomo, 2002: 146-147). Data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara kepada pemilik toko dan karyawan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang lingkungan pengendalian aktivitas pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan, dan prosedur penjualan.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atau struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata

lain data sekunder di peroleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau di peroleh dan dicatat dari pihak lain (Indriartono dan supomo, 2002:147). Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut antara lain:

1. Data mengenai sejarah dan profil perusahaan.
2. Nota Penjualan
3. Bukti barang keluar

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini antara lain :

3.5.1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2002:133). Secara umum, observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti yang dilakukan dalam waktu singkat dan digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem akuntansi berbasis komputerisasi di toko Anshori.

3.5.2. Wawancara

Menurut Sekaran (2006:251) Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang bertujuan untuk memenuhi informasi pada suatu masalah yang sedang kita teliti. Yaitu dengan mengadakan pembicaraan langsung dengan pemimpin, petugas atau karyawan yang bersangkutan dalam lingkungan perusahaan.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang

pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang disampaikan telah disusun dengan rapi dan diharapkan responden menjawab sesuai dengan kerangka kerja dari pewawancara serta definisi permasalahannya. Format wawancara terstruktur dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian. Pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur secara terstruktur (Moleong, 2012:190).

3.5.3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, rotulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002:135). Dalam metode dokumentasi ini penulis memanfaatkan data yang tersedia dalam bentuk dokumen sebagai sumber informasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan (Moleong, 2007:135). Teknik dokumentasi adalah dengan mencari fakta mengenai hal/variabel yang berupa data, catatan, prosedur dan sistem akuntansi yang berkaitan dengan penjualan barang.

3.6. Instrumen Penelitian

Arikunto (2000:134) menjelaskan instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dengan dipermudah olehnya. Menurut Supranto (2008:25) alat atau device untuk memperoleh keterangan dari objek atau elemen antara lain daftar pertanyaan (*questionnaire*), pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dan observasi. Di dalam melakukan observasi, penulis mengamati langsung proses atau

aktivitas-aktivitas yang ada di toko anshori baik transaksi, penerimaan barang dan penginputan di aplikasi kasir 4.0.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau angka, ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Data mentah adalah adalah hasil pencatatan peristiwa atau karakteristik, elemen yang digunakan pada tahap pengumpulan data (Supranto, 2008:27).

Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Sugiyono, 2010:209).

3.8. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah secara kualitatif, yaitu penggambaran dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Proses analisis data meliputi kegiatan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang di peroleh. Penulis juga melakukan perbandingan antara teori secara umum dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang disusun secara sistematis dalam bentuk tugas akhir. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresweell, 1988:15).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, da membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2009:244).

3.9. Pengertian Reliabilitas

Walizer (1987) menyebutkan pengertian Reliabilitas adalah keajegan pengukuran. Menurut John M. Echols dan Hasan Shadily (2003: 475) reliabilitas adalah hal yang dapat dipercaya. Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Moleong (2012:330) mengungkapkan bahwa, triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data dibedakan menjadi empat macam yaitu:

a. Triangulasi dengan Sumber Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang di peroleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan melalui proses pengecekan informasi yang merupakan hasil penemuan pada saat penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan pada pemeriksaan pada beberapa sumber data dengan cara yang sama yaitu dengan triangulasi metode.

c. Triangulasi dengan Penyidik

Teknik ini melibatkan pengamat diluar peneliti itu sendiri untuk memeriksa kembali keakrutan data yang di peroleh. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi tingkat ketidakakuratan data pada penelitian. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian antar peneliti dengan objek penelitian yang sama.

d. Triangulasi dengan Teori

Triangulasi dengan teori menggunakan dasar berupa teori yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Pada saat fakta tidak dapat diperiksa kebenarannya dengan satu atau lebih teori, maka harus dicari penjelasan pembanding yang dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang mungkin mengarahkan pada upaya penelitian lainnya.

Uji validitas data ini menggunakan triangulasi teori yaitu membandingkan temuan yang di peroleh di lapangan yang berhubungan dengan pengendalian intern penjualan dengan teori-teori yang relevan. Sedangkan reliabilitas data yang yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan atau menetapkan prosedur *fieldnote* atau catatan lapangan dengan prosedur yang ditetapkan. Penulis mencatat reliabilitas data ini pada lampiran catatan lapangan setelah melakukan wawancara terhadap informasi yang bersangkutan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Toko Anshori

Toko Anshori adalah sebuah usaha yang jalan di sektor perusahaan Perdagangan. Barang yang dijual berupa sembako, rokok, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Usaha ini berkedudukan di jalan KH Samanhudi no 150A Jantirejo RT 03/ RW 14 kelurahan Sondakan kecamatan Laweyan kota Surakarta. Pada Awalnya perusahaan ini didirikan oleh Bapak Anshori pada tahun 2006, dari usaha toko kecil menjadi sebuah toko retail setara mini market.

Dari awal berdirinya hingga sekarang perusahaan masih dalam lokasi yang sama. Adapun alasan utama perusahaan berada pada lokasi tersebut karena

1. Tempat yang strategis untuk berjualan.
2. Transportasi cukup mudah.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Toko Anshori meliputi:

1. Menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan primer manusia.

Misi dari Toko Anshori meliputi :

1. Memperoleh keuntungan bagi perusahaan, karyawan, konsumen agar tetap terjaga kelangsungan hidup.
2. Membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran dengan

membuka lapangan kerja.

4.1.3 Personalia Perusahaan

1. Jumlah Karyawan

Saat ini terdapat 4 orang karyawan yang bekerja di Toko. Karyawan tersebut terbagi menjadi 3 bagian tugas yaitu kasir, bagian pencatatan barang masuk dan bagian pengadaan barang dagangan.

2. Jam kerja

Toko anshori buka dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. kecuali saat istirahat dan tutup sementara ketika adzan sholat maghrib.

3. Sistem Pemberhentian Karyawan

Toko Anshori melakukan pemberhentian karyawan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Karyawan melanggar peraturan yang sudah dibuat oleh pemilik Toko
- b. Karyawan yang bersangkutan mengundurkan diri.
- c. Karyawan meninggal dunia

4. Sistem pengajian

Gaji diberikan pada tanggal 26 setiap bulannya untuk karyawan.

5. Kesejahteraan karyawan

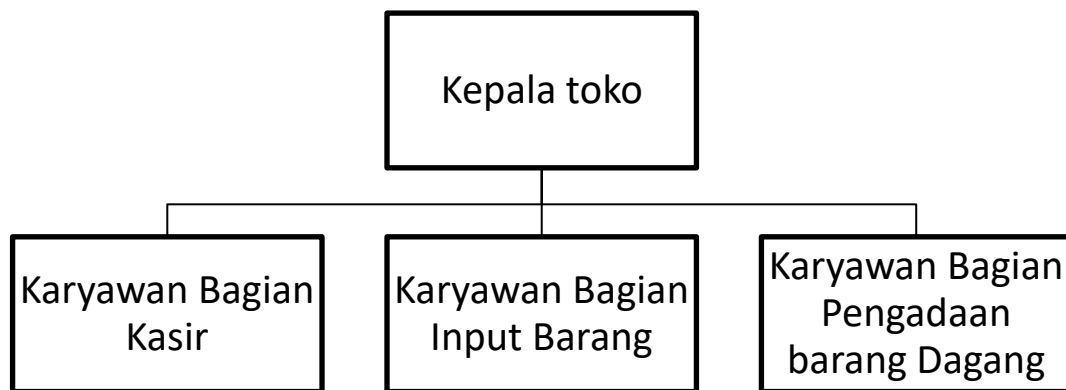
Toko Anshori sangat peduli dengan karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan keuntungan yang diberikan antara lain tunjangan hari raya (THR) yang diberikan di akhir bulan Ramadhan, sesekali diberi waktu bersama untuk santai atau mengadakan piknik untuk semua karyawan toko.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan Perusahaan melaksanakan aktivitas operasional dengan mengaitkan individu- individu

yang terorganisir serta terkoordinasi biar seluruh aktivitas industri bisa berjalan efisien serta efektif. Adapun struktur organisasi di toko Anshori hanya terdiri dari Kepala Toko dan Karyawan.

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi

4.1.5 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Struktur organisasi industri memegang peranan di dalam menggapai tujuan industri, oleh sebab itu butuh terbuat struktur organisasi yang jelas, yang bisa menampilkan pembagian tugas pada masing- masing bagian sehingga bisa dicapai koordinasi yang baik antara karyawan ataupun bagian dengan pimpinan.

Adapun pembagian tugas antara lain :

1. Kepala toko
 - a. Memegang kekuasaan paling tinggi dalam industri.
 - b. Menetapkan tujuan serta memastikan kebijaksanaan industri secara

umum.

- c. Berwenang dalam pengambilan keputusan industri secara totalitas.
- d. Bertanggung jawab atas segala aktivitas industri, kelangsungan hidup serta mengevaluasi hasil kerja karyawan.

2. Bagian Kasir

- a. Bertanggung jawab atas transaksi tunai yang terjadi.

3. Bagian Input Barang

- a. Bertanggung jawab atas pencatatan penginputan barang dagangan yang datang untuk diinputkan ke dalam aplikasi kasir.
- b. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan toko.

4. Bagian pengadaan barang dagang

- a. Bertanggung jawab atas pembelian barang dagangan.

4.2 Hasil penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Prosedur penjualan tunai terkomputerisasi aplikasi Program Kasir

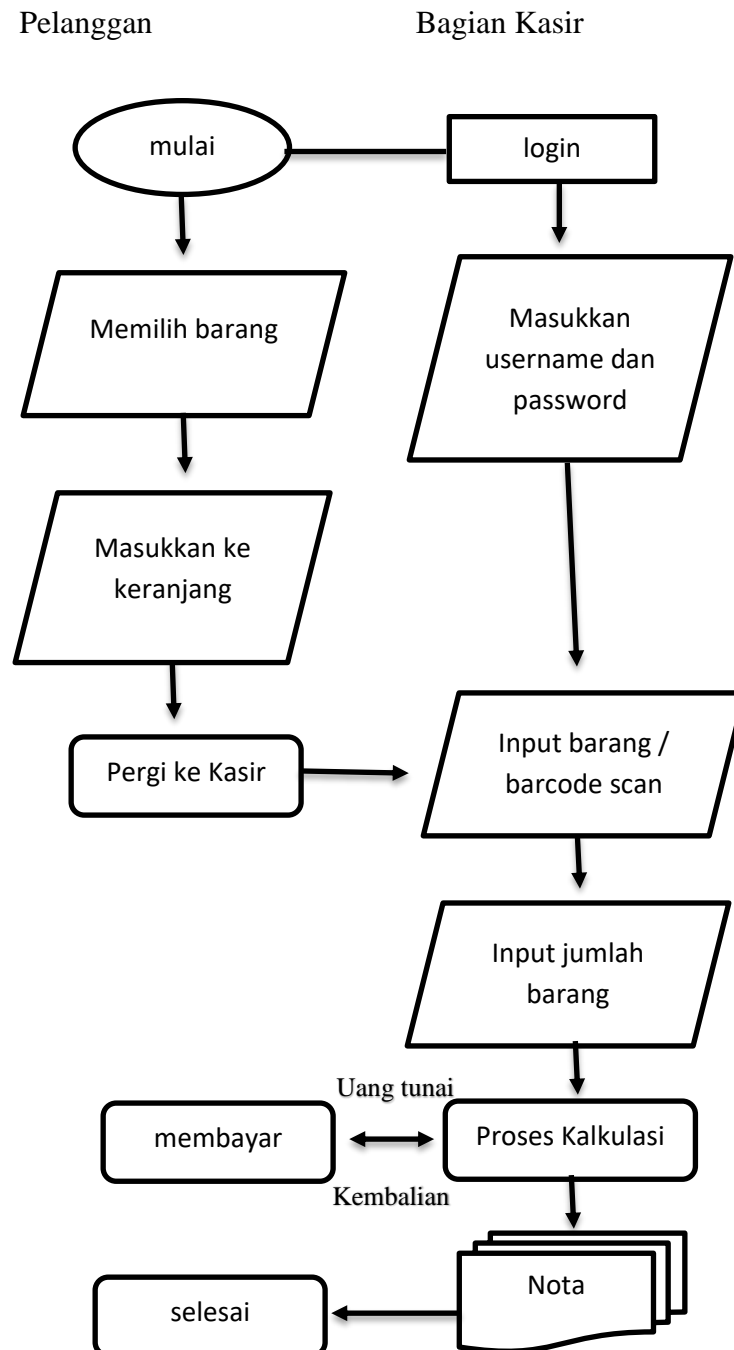
4.0

Prosedur penjualan tunai di toko Anshori dengan menggunakan aplikasi Program Kasir 4.0:

- a. Konsumen datang langsung ke toko dan memilih barang yang akan dibeli.
- b. Konsumen setelah memilih langsung ke kasir.
- c. Karyawan bagian kasir akan menginput barang ke dalam komputer dan memberi faktur/nota kepada konsumen.

Bagian yang yang terkait dengan penjualan tunai yaitu bagian kasir dan bagian input barang.

Gambar 4.2 Diagram Alir Penjualan Tunai



4.2.2 Evaluasi Pengendalian Internal

4.2.2.1 Lingkungan pengendalian

Peneliti mengevaluasi komponen pertama pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian dengan memecahnya menjadi 3 sub komponen yaitu integritas dan nilai etika, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan akuntabilitas.

Dalam penerapan bisnisnya, nilai etika dan integritas berarti sikap seseorang dalam menjalankan kekuasaan dan tanggung jawabnya secara benar dan sesuai standar yang ditetapkan masyarakat. Nilai integritas dan etika juga berkaitan dengan derajat kejujuran seseorang. dalam pekerjaan mereka dan kualitas kinerja mereka.

Pada toko Anshori prinsip integritas dan nilai etika ditekankan dengan baik oleh kepala toko selaku pimpinan di perusahaan. Hal ini diwujudkan oleh kepala toko dengan mengajarkan dan memberikan contoh yang baik kepada karyawannya untuk menjunjung tinggi kejujuran dan memberikan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Selain itu direktur juga sangat memperhatikan karyawannya dalam pencapaian goal terlebih untuk goal jangka pendek perusahaan.

Menurut penulis komponen ini telah berhasil dilakukan dengan baik oleh seluruh karyawan di perusahaan untuk memiliki integritas dan nilai etika yang baik.

Struktur organisasi perusahaan secara umum sudah cukup baik, terdapat pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam setiap fungsi atau bagian yang terdapat didalam perusahaan, walaupun tidak ada pembagian tugas secara tertulis. Tetapi masih terdapat perangkapan tugas yang terjadi pada bagian kasir, bagian penginputan data dan bagian pengadaan barang yang dilakukan oleh satu karyawan yang sama.

Dalam pelimpahan wewenang dan tanggung jawab di perusahaan dilakukan cukup baik walaupun tidak ada pembagian secara tertulis. Setiap karyawan sudah mengetahui bagian tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dan tidak ada karyawan yang melakukan sesuatu yang melebihi wewenang mereka.

Walaupun begitu perusahaan ini masih menggunakan sistem kekeluargaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kepala toko selaku pimpinan perusahaan menggunakan pendekatan kekeluargaan kepada karyawannya dan memberikan mereka kepercayaan untuk menjalankan tanggung jawab masing-masing karyawannya.

4.2.2.2 Penilaian risiko

Risiko yang mungkin timbul dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Karyawan melakukan fraud karena tidak pernah dilakukan perputaran jabatan dan ada bagian yang menjalankan suatu kegiatan dalam satu siklus tanpa diawasi/ berbagi tugas dan tanggung jawab dengan karyawan lainnya. Perusahaan tidak pernah melakukan perputaran jabatan untuk para karyawannya, hal ini berisiko menimbulkan *fraud* karena hanya karyawan tersebut sajalah yang memegang bagian tersebut selama bertahun-tahun. Begitu juga dengan bagian penginputan barang yang melakukan proses pencatatan sampai pelaporan keuangan seorang diri tanpa ada pembagian tugas dengan bagian lainnya.
- b. Kemungkinan penyalahgunaan dokumen dikarenakan dokumen yang batal menurut kebijakan perusahaan harus dihancurkan sendiri oleh karyawan yang berwenang atas dokumen tersebut tanpa dilakukan *overview* oleh bagian yang berwenang. Dokumen yang batal tersebut bisa saja tidak dihancurkan dan digunakan oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab untuk memperoleh keuntungan pribadi.

4.2.2.3 Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas umumnya mencakup prosedur antara lain review terhadap kinerja, pengolahan informasi, dan pengendalian fisik.

Dalam hal ini toko anshori sudah memiliki kinerja yang cukup baik bisa dilihat dari kemampuan menghasilkan laporan keuangan.

4.2.2.4 Informasi dan komunikasi Penjualan

Informasi dan komunikasi, perusahaan menggunakan Aplikasi Program Kasir 4.0 yang memudahkan dan mempercepat dalam mendapatkan data aktivitas penjualan dan nota, sehingga karyawan dapat mengisi informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Komunikasi dengan adanya pengarahan langsung antara karyawan dengan atasan, dapat membantu mengukur perkembangan perusahaan sekaligus mencari solusi dari setiap kendala yang dihadapi karyawan dalam proses pelaksanaan tugas kedinasan.

4.2.2.5 Pengawasan

Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan mendukung para pimpinan instansi dimana pengawasan dilakukan langsung oleh kepala toko.

Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dengan Hasil Penelitian

Teori COSO	Toko Anshori	
<p>1. Lingkungan Pengendalian</p> <p>Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dan orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.</p>	<p>Adanya nilai integritas dan nilai etika, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan akuntabilitas.</p>	<p>sesuai</p>
<p>2. Penentuan Risiko</p> <p>Penentuan risiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko</p>	<p>Menerapkan prosedur penjualan</p>	<p>sesuai</p>

<p>yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola. Penentuan risiko tujuannya laporan keuangan adalah identifikasi organisasi, analisis, dan manajemen risiko yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi</p>		
<p>3. Pengendalian aktivitas Pengendalian aktivitas adalah Tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk</p>	<p>kemampuan menghasilkan laporan keuangan.</p>	<p>sesuai</p>

mengurangi risiko terhadap pencapaian.		
4. Informasi dan Komunikasi Informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya.	Informasi dan komunikasi, perusahaan menggunakan Aplikasi Program Kasir 4.0 yang memudahkan dan mempercepat dalam mendapatkan data aktivitas penjualan dan nota	sesuai
5. Pengawasan Kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah, maupun, kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.	pengawasan dilakukan langsung oleh kepala toko	sesuai

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Sistem Pengendalian internal di toko Anshori sudah cukup efektif dan sudah diterapkan adalah
 - a. Lingkungan pengendalian dengan adanya nilai integritas dan nilai etika, struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan akuntabilitas.
 - b. Penentuan risiko dengan dilakukannya prosedur penjualan.
 - c. Pengendalian aktivitas dengan kemampuan menghasilkan laporan keuangan.
 - d. Informasi dan komunikasi dengan pemakaian aplikasi Program Kasir 4.0
 - e. Pengawasan dilakukan langsung oleh kepala toko.
2. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di toko Anshori adalah Aplikasi Program Kasir 4.0 sangat membantu operasional toko terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data. Data yang di peroleh peneliti belum maksimal, hal ini terkait dengan kebijakan perusahaan, mengenai rahasia perusahaan.

5.3 Saran

Setelah dilakukan penelitian diatas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut

1. Bagi toko untuk selalu melakukan pengendalian internal yang baik dan benar serta selalu dan senantiasa untuk melakukan evaluasi baik
2. Bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian ini, semoga hasil penelitian dapat dipelajari serta dapat menambah wawasan sehingga dapat dipergunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, M. (2010) yang berjudul “*Evaluasi sistem pengendalian intern penjualan jasa perawatan air conditioner dan piutang pada CV. Mavista Technic*”.
- Algifari. (2000). *Analisis regresi*. Yogyakarta: BPFE. Ali, M. (1985). Penelitian kependidikan prosedur dan strategi. Bandung: Angkasa.
- Andi Dolli, P. (2013) yang berjudul “*Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas penjualan dan penagihan piutang pada pt. laris manis utama cabang manado*”.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baridwan, Z. (2002). *Sistem akuntansi: Penyusunan prosedur dan metode. (Edisi 5)*. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, G.H., dan Hopwood, W.S. (2003). *Sistem informasi akuntansi. (Ed. Ke8)*. PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Buagin, B. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana prenda media Grup.
- Cresswell, J.W. (2010). *Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed. (Ed. Ke-3)*. (Ahmad Fawaid, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diana, A., dan Setiawati, L. (2010). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: CV.
- Handayani, N. (2013). yang berjudul “*Evaluasi struktur pengendalian intern terhadap sistem penjualan*”.
- Handoko. H. (1999). *Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi, Edisi 1*. Yogyakarta : BPFE.
- Handoko. *Manajemen, (Edisi 2)*,(1999). Yogyakarta: BPFE.

- Hartadi, B. (1997). *Auditing: Suatu pedoman pemeriksaan akuntansi tahap pendahuluan. (Edisi 1)*. Yogyakarta : BPFPE.
- Horgren. (2006). *Akuntansi (Ed.Ke-6)*. (Berlian Muhamad, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2012. *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen, (Edisi 1)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Jusup, A.H. (1999).*Dasar-dasar akuntansi, (Edisi 5, Jilid 2)*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jusup, A.H. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. (Edisi 1). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jusup, Haryono. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Krismiaji. (2002). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Miles, M., dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, & Puradiredja, Kanaka (1998). *Auditing (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (1990). *Pemeriksaan akuntan (Edisi 3)*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Mulyadi. (1997). *Sistem akuntansi, (Edisi 3)*. Yogyakarta:BP STIE YKPN.
- Mulyadi. (2001). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2011). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munawir. (2001). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberti. Narko. (2002). *Sistem akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Nurlia, S. (2013) yang berjudul ” *Evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pelaksanaan pengendalian intern penjualan pada yamaha mataram sakti semarang*”.
- Riyanto, B. (1998). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Soediyono. (1991). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiri. (2005). *Akuntansi pengantar 2*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Widjayanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran Jadwal Penelitian

No	Bulan	Apr-22				Mei-22			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	x	x	X	x				
2.	Konsultasi					x	x		
3.	Seminar Proposal						x		
4.	Revisi Proposal						x	x	
5.	Analisis Data						x	x	
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi						x	x	
7.	Pendaftaran Munaqosah							x	
8.	Munaqosah								x
9.	Revisi Munaqosah								x

Lampiran Pertanyaan Wawancara

Uraian pertanyaan untuk kepala Toko Anshori :

- (1) Bagaimana cara agar terjadi hubungan yang baik dan tujuan yang jelas pada Toko Anshori?
- (2) Bagaimana Toko Anshori mengatasi penaksiran risiko yang mungkin terjadi?
- (3) Bagaimana penerapan pengendalian aktivitas pada Toko Anshori?
- (4) Apakah Toko Anshori melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal?

Uraian pertanyaan :

- (1) Karyawan yang bagaimana yang dipertahankan di Toko Anshori?
- (2) Apakah Toko Anshori melakukan komunikasi yang baik dengan pihak *internal*?
- (3) Bagaimana sistem informasi pada bagian penjualan Toko Anshori?
- (4) Dokumen apa saja yang digunakan dalam laporan Toko Anshori?
- (5) Apakah Toko Anshori melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal?

Lampiran Hasil Wawancara

Daftar Pertanyaan Dan Hasil Wawancara

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak Anshori :

Hari, Tanggal : Rabu, 5 Mei 2022

Nama : Anshori

Umur : 61 tahun

Jabatan : Kepala Toko Anshori

Tempat : Jalan KH Samanhudi No 150A, Jantirejo Rt 03/ Rw 14,
kelurahan Sondakan, kecamatan Laweyan, kota Surakarta

Uraian pertanyaan untuk kepala Toko Anshori :

- (5) Bagaimana cara agar terjadi hubungan yang baik dan tujuan yang jelas pada Toko Anshori?
- (6) Bagaimana Toko Anshori mengatasi penaksiran risiko yang mungkin terjadi?
- (7) Bagaimana penerapan pengendalian aktivitas pada Toko Anshori?
- (8) Apakah Toko Anshori melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal?

Peneliti	:	“Bagaimana cara agar terjadi hubungan yang baik dan tujuan yang jelas pada Toko Anshori?”
Responden	:	“ Toko Anshori selalu menerapkan kedisiplinan dan kejujuran pada karyawan agar tercipta hubungan bisnis yang baik pada Toko Anshori, Toko Anshori menetapkan visi dan misi perusahaan agar ada nya tujuan yang jelas dan menjadi pedoman perusahaan. Serta struktur organisasi yang jelas pada Toko Anshori agar mengetahui tanggung jawab dan wewenang masing masing pekerjanya.”

Peneliti	:	“Bagaimana Toko Anshori mengatasi penaksiran risiko yang mungkin terjadi?”
Responden	:	“Manajemen Toko Anshori menetapkan stok opname setiap 3 bulan sekali sebagai rancangan untuk mengendalikan risiko kehilangan ataupun kerusakan pada persediaan barang dagang. Stok opname dilakukan dengan cara menghitung satu per satu produk.
Peneliti	:	“Bagaimana penerapan pengendalian aktivitas pada Toko Kirana?”
Responden	:	“Toko Anshori sudah mengadakan pemisahan tugas seperti adanya karyawan bagian pengadaan barang dagangan yang memiliki tanggung jawab atas gudang dan persediaan barang. Adanya bagian penjualan yang bertanggung jawab melaporkan penjualan

		barang. Serta ada kepala toko yang berwenang dan tanggung jawab atas Toko Anshori.”
Peneliti	:	“Apakah Toko Anshori melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal?”
Responden	:	“Kegiatan pada Toko Anshori selalu dimonitor oleh pemilik Toko Anshori, dan dilakukan inspeksi mendadak oleh pemilik Toko Anshori untuk memastikan bahwa pengendalian internal sudah berjalan sebagai mana mestinya.”

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak Toko Anshori :

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2022

Nama : Muhammad Abdul Rozaq

Umur : 26 tahun

Jabatan : Bagian Kasir

Tempat : Jalan KH Samanhudi No 150A, Jantirejo Rt 03/ Rw 14,
kelurahan Sondakan, kecamatan Laweyan, kota Surakarta

Uraian pertanyaan :

- (6) Karyawan yang bagaimana yang dipertahankan di Toko Anshori?
- (7) Apakah Toko Anshori melakukan komunikasi yang baik dengan pihak *internal*?
- (8) Bagaimana sistem informasi pada bagian penjualan Toko Anshori?
- (9) Dokumen apa saja yang digunakan dalam laporan Toko Anshori?
- (10) Apakah Toko Anshori melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal?

Peneliti	:	“Karyawan yang bagaimana yang dipertahankan di Toko Anshori”
Responden	:	“Toko Anshori selalu berkomitmen untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang berkompetensi sejalan dengan tujuan. Toko Anshori memberikan dukungan seperti imbalan bagi karyawan yang lembur dan bonus bagi karyawan saat pesanan Toko Kirana membeludak agar meningkatkan akuntabilitas kinerja Toko Anshori”
Peneliti	:	“Apakah Toko Anshori melakukan komunikasi yang baik dengan pihak <i>internal</i> ?”
Responden	:	“Komunikasi dengan pihak internal dilakukan setiap saat melalui handphone dan adanya grup <i>whatsapp</i> yang memudahkan interaksi. <i>Meeting</i> setiap awal bulan untuk

membahas masalah yang ada di toko sekalian
pengambilan gaji.”

Peneliti	:	Bagaimana sistem informasi pada bagian penjualan Toko Anshori?
Responden	:	“Sistem penjualan menggunakan aplikasi Program Kasir 4.0 yang hak akses antara bagian penjualan dan bagian hak akses antara bagian penjualan dan bagian lainnya
Peneliti	:	“Dokumen apa saja yang digunakan dalam laporan Toko Anshori?
Responden	:	“Toko Anshori menekankan pentingnya dokumen yang digunakan untuk laporan agar menunjukkan informasi yang benar atas persediaan barang dagang didukung dengan bukti seperti dokumen penjualan, data persediaan dan buku stok”
Peneliti	:	“Apakah Toko Anshori melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal?”
Responden	:	“Toko Anshori memantau persediaan barang dengan melakukan stok opname 3 bulan sekali. Evaluasi dilakukan agar meminimalisir terjadi kesalahan

		dan kekeliruan yang dapat membuat masalah.”
--	--	---

Lampirkan Data Toko





TOKO ANSHORI

Telp: Fax:

No.: 416624/KSR/UTM/052226-05-22

Ksr: ADMIN

Pal: UMUM

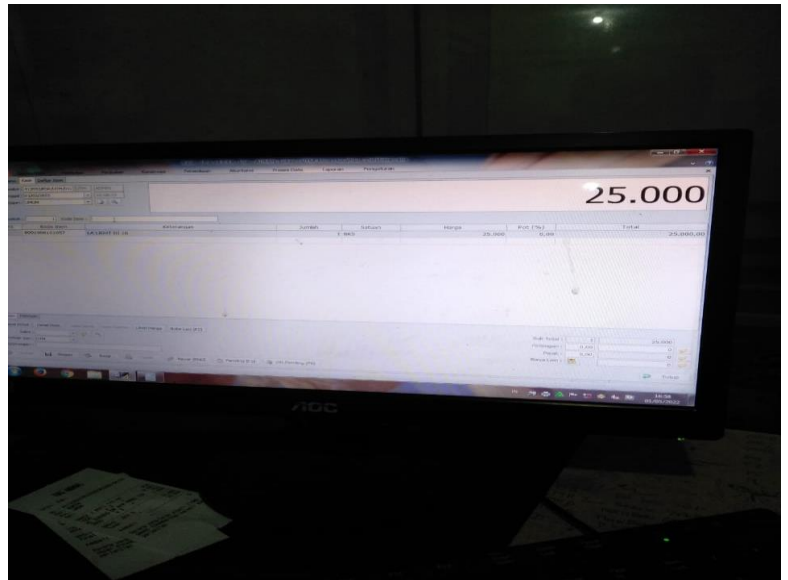
Sal:

TORA BIKI SIN 1 20G	PCS
1100 x 3 =	3.300

BRS=1 ,QTY 3	3.300
Tunai =	5.000

Kembali =	1.700
-----------	-------

Barang yang telah dibeli tidak dapat dikembalikan kecuali ada perjanjian



Lampiran Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 783636 Fax. (0271) 782776

Nomor : B-1113/Un.20/P.IV.1/PP.00.9/05/2022 Sukoharjo, 25 Mei 2022
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
Toko Anshori
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **ZAINAL ABIDIN**
NIM : 155121169
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : **EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0 (STUDI PADA TOKO ANSHORI SONDAKAN SURAKARTA)**
Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



(Signature)
Dr. Azy. Kostrad Diharjo, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anshori

Sebagai kepala toko Anshori menerangkan bahwa :

Nama : Zainal Abidin

NIM : 155121169

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian mulai tanggal 5 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2022 di Toko Anshori Sondakan Surakarta dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI APLIKASI PROGRAM KASIR 4.0 (STUDI PADA TOKO ANSHORI SONDAKAN SURAKARTA)"

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Toko



Anshori

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zainal Abidin
2. NIM : 155121169
3. Program Studi/Jurusan : Akuntansi Syariah
4. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 15 September 1997
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jantirejo, RT 03/ RW 14 Sondakan,
Kecamatan Laweyan Kota Surakarta
8. E-mail : zainallost@gmail.com
9. No HP : 0857 2867 6636
10. Riwayat Pendidikan : SD Al- Islam 1surakarta
SMP Batik Surakarta
MA Al-Islam Jamsaren Surakarta